

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 038 Bengkulu Utara)

Erwin Istichomah

SDN 038 Bengkulu Utara

erwinistikomah18@gmail.com

Abstrak: Kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sifat, sikap, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya. Kepribadian mengacu pada pengorganisasian sikap individu terhadap apa yang dilakukan, pikirkan dan rasakan, terutama dalam hubungan dengan orang dan keadaan. Orang yang berkarakter berarti orang yang memiliki watak, sikap, kepribadian yang baik. Dalam artian bahwa karakter sangat identik dengan akhlak. Kepribadian adalah kualitas, sifat, karakteristik, diri individu yang berasal dari pembentukan yang diterima oleh lingkungan. Pendidikan karakter sebuah usaha untuk mendidik siswa agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungannya.

Kata Kunci: Kepribadian, Pendidikan, Siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran yang penting bagi bangsa karena pendidikan akan menentukan sumber daya manusia (SDM) yang baik dan bermutu. Peserta didik berhak untuk mendapatkan ilmu terutama pembelajaran pendidikan agama dari lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Agama islam adalah agama yang mengajarkan untuk selalu memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia, seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kasih sayang, mencintai, dan sebagainya. Hal tersebut bisa dipahami bahwa pendidikan agama islam berusaha untuk mewujudkan kualitas peserta didik, bukan hanya melalui teori saja akan tetapi diharapkan bisa mengamalkan ajaran yang didapatkan di sekolah.

Karakter merupakan cara berpikir yang dilakukan oleh individu untuk bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan Negara. Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang bisa untuk mengambil keputusan dan siap bertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah diperbuat. Menurut Thomas Licon, ada 10 aspek penurunan moral yang melanda suatu tanda kerusakan Negara. Kesepuluh karakter tersebut adalah: meningkatnya kekerasan terhadap anak, memburuknya penggunaan verbal, kuatnya pengaruh teman sebaya dalam kekerasan, meningkatnya penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, kurangnya batas moral antara yang benar dan yang salah, etika kerja yang menurun, rendahnya tanggung jawab kenegaraan, tingkat ketidakadilan, saling tidak percaya.

Melihat fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter sangat penting bagi kemajuan bangsa. Dalam rangka mengatasi krisis moral bangsa, pendidikan karakter sangat diperlukan di zaman ini. Mengingat situasi ini, tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan, terutama sekolah sangat besar peranannya. Diantaranya adalah meyakini bahwa sekolah sapat memperbaiki situasi pendidikan karakter yang menurun, pendidikan karakter melalui pendidikan agama islam merupakan langkah paling strategis dalam melakukan perubahan pendidikan karakter.

Pembentukan karakter sangat erat kaitannya dengan pendidikan agama islam dan harus dilakukan dengan baik agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Pendidikan agama islam merupakan jalan utama untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, peserta didik bisa mengembangkan potensinya dengan mengembangkan kondisinya menjadi lebih baik lagi.

Hasil Dan Pembahasan

Penguatan karakter siswa melalui pendidikan agama islam pada Sekolah Dasar Negeri 038 Bengkulu Utara secara keseluruhan bisa dikatakan baik, karena pengembangan diri untuk penguatan karakter siswa sudah dilakukan dengan cara membimbing dan mengembangkan potesi manusia agar bisa berkembang secara optimal sesuai ajaran Islam. Kegiatan belajar yang diterapkan secara sistematis mulai pembelajaran teori maupun pelaksanaan praktik di luar kelas.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diyakini bisa untuk mengajarkan, mengembangkan dan memperkuat karakter siswa, sehingga memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Seorang pendidik tidak hanya memberikan siswa mereka ilmu, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan proses pendidikan dilakukan dengan sangat baik oleh guru pendidikan agama islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode yang sesuai dengan teori untuk memperkuat karakter siswa yang telah dicantumkan. Diantara karakter yang dimiliki yaitu, religius, jujur, disiplin, toleransi, mandiri, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Siswa mendapatkan kepribadian nilai-nilai yang sangat baik selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berlangsung melalui proses bimbingan, arahan dan nasihat yang baik dari guru pendidikan agama di sekolah. Input yang diterapkan di sekolah ini dilaksanakan dengan baik sesuai teori input pendidikan yang meliputi *raw input* (input masukan) yang terdiri dari pendidik dan peserta didik, *instrumental input* yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum dan *environmental input* (input lingkungan) yang terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Semua input tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah memperoleh nilai-nilai karakter yang dapat terus melekat pada peserta didik. Contoh program harian peserta didik di SD Negeri 038 Bengkulu Utara.

Waktu	Kegiatan
07:30	Datang ke sekolah
07:30-08.00	Berdoa dan Dzikir Pagi
08.00-08.15	Morning Talk Pagi
08.15-09.00	Tahfidz
09.00-09.30	Mata Pelajaran
09.30-10.15	Snack Time Dan Istirahat
10.15-11.00	Mata Pelajaran
11.00-11.30	Review Dan Closing Class

Kegiatan harian peserta didik dalam kegiatan tahfidz memiliki indikator yaitu mampu melafalkan huruf Al-Qur'an dengan mahroj yang benar, siswa mengaji tanpa adanya paksaan. Secara garis besar, SD Negeri 038 Bengkulu Utara mempunyai tujuan pendidikan, yaitu: memberikan bekal dasar bagi peserta didik untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Quran dan menjadikan Al-Quran menjadi pedoman hidup. Perencanaan materi pembelajaran dilakukan secara bersama oleh kepala sekolah dengan guru, karena pada realitasnya pembelajaran pendidikan dasar maka perlu adanya standarisasi, disamping itu juga diperlukanya pedoman aktifitas pendidikan dalam mengembangkan potensi diri siswa. Contohnya ketika mengajarkan materi hadis tentang kebersihan, siswa diajak langsung praktik tentang bagaimana membersihkan badan, merawat tubuh, membersihkan lingkungan sekitar. Selanjutnya anak diajak untuk selalu berpola hidup sehat dan bersih dengan menjelaskan manfaat dan hikmah kebersihan dan kesehatan serta menyebutkan contoh-contoh akibat baik dari berpola sehat dan bersih dan akibat buruk mengabaikan pola sehat dan bersih.

SD Negeri 038 Bengkulu Utara memiliki beberapa program pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Berkebun, tujuan dari kegiatan ini dilakukan adalah untuk membentuk karakter anak untuk menjadi pribadi yang bekerja keras, memiliki kesabaran dan keuletan.
2. *Outdoor activity*, pada kegiatan ini peserta didik diajak untuk mengamati benda-benda di alam sekitar, seperti pohon, daun, rumput dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan anak kepada sang pencipta.
3. *Indoor activity*, kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Hal yang biasa dilakukan adalah sholat berjamaah, makan bersama, dan evaluasi.
4. *Outbond*, dilakukan sekali seminggu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter anak menjadi percaya diri, berani dan dapat dipercaya.
5. Menabung, kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak berhemat.
6. Infaq, kegiatan ini dilakukan agar untuk melatih anak peduli terhadap sesama.
7. *Outing class*, kegiatan ini biasanya dilakukan sesuai dengan tema dan kebutuhan dari peserta didik. Tujuan ini dilakukan dalam rangka membuka wawasan berfikir anak.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dan Siswa, keadaan guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 038 Bengkulu Utara yang pertama ialah guru, guru selalu memberikan tauladan baik kepada siswa seperti tidak pernah datang terlambat, berkata sopan dan santun, sapa kepada siapapun. Selain itu, guru juga selalu membimbing peserta didik agar selalu cenderung dalam kebaikan dengan menasehati, memberi contoh kemudian membiasakan diri. Kemudian keadaan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 038 Bengkulu Utara walaupun tidak terlalu banyak namun pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan dan juga berkualitas.

Bibliografi

- Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rosda, cet. ke 1
- Amirulloh, Syarbin. 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter. Jakarta: prima pustaka.
- Drajat, Zakiyah. 1987. Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2009. Al-Qur'an dalam Perspektif Etika dan Hukum. Yogyakarta: Teras.
- Koesoema, D.A. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Grasindo. Jakarta.
- Nashir, Haedar. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sugiyono, 2013. Memahami Penelitian Kualitatif cet 3, Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

